

**MOTOR KLASIK SEBAGAI SIMBOL PERUBAHAN ZAMAN DALAM  
BENTUK SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

IRWAN SYAHBANA  
NIM : 17020044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**JURUSAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**LAPORAN KARYA AKHIR**

**MOTOR KLASIK SEBAGAI SIMBOL PERUBAHAN ZAMAN DALAM  
BENTUK SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER**

Nama	Irwan Syahbana
NIM	17020044
Program Studi	Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	Seni Rupa
Fakultas	Bahasa dan Seni

Padang, 17 Desember 2021

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing

Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.  
NIP. 19590524.198602.1.001

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Seni Rupa

Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001




## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Motor Klasik Sebagai Simbol Perubahan Zaman Dalam  
Bentuk Seni Lukis Realis Kontemporer  
Nama : Irwan Syahbana  
NIM : 17020044  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Desember 2021

### Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M. Pd NIP. 19590524.198602.1.001	:1. 
2. Anggota : Drs. Syafwan, M.Si NIP. 19570101.198103.1.010	:2. 
3. Anggota : Yasrul Sami B. S. Sn, M. Sn NIP. 19690808.200312.1.002	:3. 

Menyetujui

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001

## KATA PERSEMBAHAN



Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada Ayah dan Ibuku tercinta, Yonnasri dan Misnawati sebagai tanda bukti dan rasa hormat ku persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah dan Ibu yang yang memberikan kasih sayang dan cinta mulai dari saya lahir, hingga sekarang. Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah dibisikan lewat sujud hingga menggema dilangit , hal yang telah Ayah Ibu korbakan, semua itu tidak mungkin dapat dibalaskan hanya dengan selembar kertas bertuliskan halaman persembahan.

Teman-teman kelas PSR A terima kasih banyak atas bantuan, support, dan semangatnya.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir dengan judul “Motor Klasik Sebagai Simbol Perubahan Zaman Dalam Bentuk Seni Lukis Realis Kontemporer” adalah asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, ide, pemikiran, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar di dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini. Sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2021  
Yang Membuat Pernyataan,

Penulis

## **ABSTRAK**

**Irwan Syahbana, 2021: Motor Klasik Sebagai Simbol Perubahan Zaman Dalam Bentuk Seni Lukis Realis Kontemporer**

Tujuan dari karya akhir memvisualisasikan motor klasik sebagai perubahan zaman dalam gaya seni lukis realis kontemporer.

Metode penciptaan yang dilakukan pada karya akhir memiliki tahapan dari awal proses hingga akhir adalah tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian atau finishing dalam berkarya.

Dalam proses pembuatan karya akhir berukuran 100 cm x 120 cm menggunakan acrylic on canvas berjumlah 10 buah dengan judul yaitu: Miris, Rusak, Dilupakan, Yang Diutamakan, Tak Peduli Di Luar Sana, Virus, Tergila-Gila, Tak Ada Batas, Egois, Di Makan Usia.

**Kata kunci: Karya seni, Lukis Realis Kontemporer, Motor Klasik**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta salawat beriringan salam penulis sampaikan kepada rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya Akhir ini berjudul “Motor Klasik Sebagai Simbol Perubahan Zaman Dalam Bentuk Seni Lukis Realis Kontemporer”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M. Pd. selaku Ketua Jurusan dan ketua prodi Seni Rupa FBS UNP
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M, Sn selaku Sekertaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa penulisan laporan dan karya akhir berupa lukisan realis kontemporer.
4. Bapak Drs. Syafwan, M. Si selaku dosen penguji I.
5. Yasrul Sami B. S. Sn, M. Sn selaku dosen penguji II.
6. Ibu Dra. Zubaidah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn., dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.

8. Bapak, Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pendidikan seni rupa.
9. Staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dan bantuan, sehingga laporan ini cepat di selesaikan.
10. Ibu Misnawati, selaku amak yang telah memberikan do'a terbaiknya, dan terima kasih sudah mensupport sampai pada titik hari ini semoga sehat selalu dan panjang umur mudah rejeki baik di dunia dan di akhirat.
11. Bapak Yonnasri, selaku ayah yang telah memberikan semangat dan motivasi agar selalu kuat, sabar dalam menyelesaikan Tugas Akhir
12. Teman-teman seperjuangan yang memotivasi dalam pembuatan karya akhir.

Laporan karya akhir ini masih banyak kesalahan namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam pembuatan laporan karya akhir ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik, saran beserta masukan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan karya akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan karya akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang Penciptaan.....	14
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	17
C. Tema/Ide/Judul.....	17
D. Orisinalitas .....	19
E. Tujuan dan Manfaat .....	22
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	24
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	24
1. Motor Klasik.....	10
2. Simbol.....	13
3. Perubahan Zaman Terhadap Kehidupan.....	15
B. Landasan Penciptaan .....	32
C. Konsep Perwujudan .....	44
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN .....	46
A. Perwujudan Ide-ide Seni .....	46
B. Jadwal pelaksanaan .....	51
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	53
A. Deskripsi Karya.....	53
<i>Gambar 1. Miris</i> .....	40

<i>Gambar 2. Rusak</i> .....	42
<i>Gambar 3. Dilupakan</i> .....	44
<i>Gambar 4. Yang Diutamakan</i> .....	46
<i>Gambar 5. Tak Peduli di luar sana</i> .....	49
<i>Gambar 6. Virus</i> .....	51
<i>Gambar 7. Tergila-Gila</i> .....	54
<i>Gambar 8. Tak Ada Batas</i> .....	57
<i>Gambar 9. Egois</i> .....	59
<i>Gambar 10. Di Makan Usia</i> .....	61
BAB V PENUTUP .....	63
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.</b> Jadwal Pelaksanaan.....	37
<b>Table 2.</b> Jadwal Pelaksanaan.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Rujukan 1.....	6
Gambar 2. Karya Rujukan 2.....	8
Gambar 3. Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4. Tabel Jadwal Pelaksanaan .....	37
Gambar 5. Karya 1 .....	40
Gambar 6. Karya 2 .....	42
Gambar 7. Karya 3 .....	44
Gambar 8. Karya 4 .....	46
Gambar 9. Karya 5 .....	49
Gambar 10. Karya 6 .....	51
Gambar 11. Karya 7 .....	54
Gambar 12. Karya 8 .....	57
Gambar 13. Karya 9 .....	59
Gambar 14. Karya 10 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Sketsa Karya.....	80
<b>Lampiran 2.</b> Referensi Karya.....	86
<b>Lampiran 3.</b> Katalog Pameran.....	89
<b>Lampiran 4.</b> Karya Acuan.....	95
<b>Lampiran 5.</b> Dokumentasi Pameran.....	97
<b>Lampiran 6.</b> Buku Tamu.....	101
<b>Lampiran 7.</b> Riwayat Hidup.....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Kendaraan merupakan mesin transportasi untuk mengangkut orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain yang dikendalikan oleh manusia dan mesin, manusia sering berpergian atau melakukan perjalanan menempuh jarak yang cukup jauh untuk mencapai tujuan. Guna mempersingkat waktu dalam perjalanannya manusia menggunakan kendaraan untuk mempermudah perjalanan, baik transportasi umum maupun transportasi pribadi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1210) transportasi berarti pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Ada bermacam-macam jenis alat transportasi yang dapat digunakan manusia, dari tradisional seperti becak yang menggunakan tenaga manusia, delman yang menggunakan tenaga kuda, hingga kendaraan modern seperti, motor, mobil, pesawat terbang, bus, dan kapal laut yang menggunakan tenaga mesin. Semua transportasi tersebut diciptakan untuk membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupannya. Seperti halnya sepeda motor, merupakan sebuah inovasi dari sepeda kayuh yang dipasangkan dengan sebuah mesin. Sepeda motor menjadi sebuah kendaraan praktis beroda dua, yang dapat digunakan oleh semua kalangan dan tentunya dapat mengakses jalan-jalan kecil yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan lebih besar atau mobil. Sepeda motor berguna dalam aktifitas sehari –hari misalnya menuju ke kantor, ke kampus, ke pasar, mengantar anak ke sekolah maupun belanja di supermarket.

Berkaitan dengan fungsi dan kegunaannya sepeda motor bagi manusia untuk sehari-hari, sepeda motor juga memiliki seni dan daya tarik tersendiri bagi penggunanya, dan sepeda motor juga bisa dikaitkan dengan perubahan zaman dulu dengan zaman sekarang yaitu motor klasik, motor klasik mempunyai komponen yang unik terutama dari keseluruhan *body* baik dari bentuk luar dan atau dalam seperti bentuk rangka, tangki, shockbreaker, dan mesin. Dimana keunikan-keunikan tersebut memiliki tarik tersendiri bagi penggemarnya yang bergensi. Motor klasik sampai saat ini masih dilirik banyak orang karena keistimewaannya, mulai dari desain hingga sejarah yang mengiringi motor-motor tersebut. Motor klasik di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, motor klasik banyak digemari oleh kalangan tua muda. Motor klasik juga sudah sangat mendunia, hampir di seluruh dunia memiliki motor klasik, contohnya di Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak, Rohul, Dumai dan Riau daratan banyak sekali penggemar motor klasik, dari anak muda, orang tua, juga sebagian kalangan pengusaha, dari motor yang hanya 50cc sampai dengan 1200cc. Motor klasik bisa disebut juga motor tua karena motor klasik ada pada tahun 1900 sampai dengan tahun 1980, seperti Triumph, BSA, AJS, ARIEL, PUCH, dan masih banyak lagi.

Dari sisi lain motor klasik memiliki berbagai keunikan sehingga banyak orang mencarinya. Motor klasik bukan sekedar fungsi bertransportasi, melainkan juga telah menjadi hobi atau gaya hidup. Dalam hal ini penulis mengaitkan dengan perubahan zaman. Awal munculnya kendaraan, banyak terjadi perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, contohnya perubahan dalam gaya hidup, seperti pada pergaulan yang terjadi pada

saat ini, banyak dipengaruhi oleh modernisasi dan globalisasi. Tadinya masyarakat kerap memakai baju tradisional atau baju adat daerah masing-masing, kalau sekarang mereka memakai baju model kekinian karena mengikuti trend atau sekedar ingin mengenakan sesuai selera mereka. Misalkan gaya pakaian yang dulu tertutup sekarang banyak yang terbuka. Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, mencakup perubahan budaya yang di dalamnya terdapat perubahan nilai-nilai dan tata cara kehidupan tradisional menjadi modern. Contohnya dalam pola hidup semakin kesini masyarakat lebih memilih membeli sesuatu dibanding membuat sesuatu, mungkin saja karena terlena dengan teknologi yang ada.

Penulis beralasan memilih motor klasik sebagai simbol perubahan zaman, karena motor adalah mesin penggerak yang dikendalikan manusia, sedangkan klasik adalah sesuatu yang tidak pernah mati, maka dari itu penulis mengaitkan dengan perubahan zaman, dimana perubahan dari zaman ke zaman bergerak terus menerus yang dikendalikan manusia. Selain itu penulis juga menyukai hal-hal yang berhubungan dengan klasik sebagai contoh motor cup 70-an.

Maka dari itu penulis ingin menggabungkan kecintaan dan kekaguman tersebut dalam bentuk ide berkesenian. Dalam perkembangan seni rupa kontemporer dengan berbagai keunikan bentuk media teknik merangsang penulis dalam berkreasi, dengan beberapa riset hingga menampilkan karya seni lukis. Dalam karyanya penulis mengangkat tema berupa objek motor klasik yang menampilkan beberapa kerangka motor klasik, mesin motor klasik dan ditambah objek lainnya. Dengan membuatnya kedalam seni lukis sebagai

akibat perkembangan seni rupa kontemporer saat ini. Karya seni lukis ini menceritakan bagaimana perkembangan zaman pada saat ini. Dengan ditampilkan pada media kanvas. Hal ini sangat menarik bagi penulis untuk dituangkan ke dalam seni lukis realis kontemporer, karena Seni lukis Kontemporer adalah salah satu corak seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer sendiri artinya kekinian, atau yang lebih tepatnya sesuatu kondisi waktu yang terjadi saat ini. Dari keterkaitan penulis pada motor klasik dan seni lukis realis kontemporer tersebut, muncullah ide untuk mewujudkan **“Motor Klasik Sebagai Simbol Perubahan Zaman Dalam Bentuk Seni Lukis Realis Kontemporer.**

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang diungkap di atas, maka ide penciptaan dapat dirumuskan, “bagaimana memvisualisasikan motor klasik sebagai simbol perubahan zaman dalam bentuk seni lukis realis kontemporer”

## **C. Tema/Ide/Judul**

### **1. Tema**

Tema merupakan hal yang penting dalam penciptaan karya seni, berawal dari tema dapat terciptanya ide dan judul dari karya. Karya akhir yang bertemakan “motor klasik sebagai simbol perubahan zaman”. Karya ini nantinya sebagai media penyampian kegelisahan terhadap perubahan zaman yang dialami setiap manusia dari zaman dulu sampai zaman sekarang.

## 2. Ide

Pada penciptaan karya seni seorang perupa sangat memerlukan ide. Ide merupakan sebuah pemikiran atau rancangan secara intuisi dari seorang perupa terhadap masalah yang akan ditampilkan dalam bidang karya. Dari tema di atas muncul ide untuk menggambarkan berbagai bentuk motor klasik sebagai simbol kehidupan manusia sesuai dengan perubahan zaman ini.

## 3. Judul

Dalam proses pembuatan karya akhir yang berjudul **“Motor Klasik Sebagai Simbol Perubahan Zaman Dalam Bentuk Seni Lukis Realis Kontemporer ”**. Dari ide di atas , dikembangkan menjadi 10 karya sebagai berikut:

1. Miris
2. Rusak
3. Dilupakan
4. Yang Diutamakan
5. Tak Peduli Di Luar Sana
6. Virus
7. Tergila-Gila
8. Tak Ada Batas
9. Egois
10. Di Makan Usia

#### **D. Orisinalitas**

Dalam perujudan sebuah karya seni terlihat batasan kualitas karya yang dihasilkan, karya seorang perupa memiliki khas yang berbeda-beda. Sebagai indetitas, karya yang diciptakan harus memiliki gagasan, bentuk dan gaya yang berbeda dari yang lainnya. Keaslian sebuah karya sangatlah penting untuk membedakan dengan karya orang lain.

Karya seniman yang menjadi acuan penulis adalah Melodia Idris dan Deny Nugraha, kedua seniman ini dipilih karena penampilan karyanya memiliki kaitan dengan karya penulis. Berikut ini karya yang dipilih sebagai acuan:



**Gambar 1**  
**Sepeda Di Tepi Sawah**

**70cm x 100cm**

**Oil on canvas**

**<https://www.galleryohana.com/painting/melodia-sepeda-di-tepi-sawah>**

Melodia Idris (kelahiran di Jakarta, 8 Februari 1967) merupakan seorang seniman Indonesia yang berprofesi sebagai pelukis yang beraliran realis. Sebelum menjadi pelukis profesional, ia telah menjalani bermacam pendidikan seni lukis, seperti kursus di Sasana Olah Kesenian Kak Alex (SOKKA) pada tahun 1978-1979 di Jakarta, lalu berlanjut ke sekolah formal di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Lukis Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) pada tahun 1985-1992. Melodia merupakan Putra dari seorang Sastrawan, Soewardi Idris, yang berasal dari Selayo, Solok, Sumatera Barat, dan Adinda dari Purnama Suwardi, seorang jurnalis yang berkarier di TVRI dan menjabat sebagai Direktur Program dan Berita sejak 17 Februari 2014.

Karya lukis Melodia Idris berjudul Sepeda Di Tepi Sawah merupakan salah satu karya yang menjadi acuan penulis dalam penciptaan karya akhir ini karena memiliki kesamaan dengan karya lukis yang akan penulis ciptakan yaitu sama-sama menggunakan gaya realis pada objek, dengan objek yang akan diangkat yaitu sebuah kendaraan yang menurut penulis sangatlah unik yaitu Motor Klasik Cup 70-an, yang membedakan karya penulis dengan karya acuan adalah penulis menampilkan gaya realis dengan bentuk kontemporer.

Sebagai karya acuan yang lebih mengarah kepada tema yang penulis ambil motor klasik, penulis juga mengambil dari seniman lainnya dari seniman Deny Nugraha juga menjadikan motor klasik sebagai objeknya antara lain:



**Gambar 2**  
**Harley-Davidson, acrilik on canvas**  
**150cm x 200cm**  
**[http://naikmotor.com/wp-content/uploads/2017/01/Deny Nugraha pelukis otomotif 6.jpg](http://naikmotor.com/wp-content/uploads/2017/01/Deny_Nugraha_pelukis_otomotif_6.jpg)**

Menekuni seni lukis merupakan sebuah kenikmatan sekaligus tantangan bagi Deny Nugraha, pelukis otomotif Bandung yang telah berkarya sejak 1997. Berkarya di dunia seni lukis spesialis otomotif masih tergolong jarang ditekuni oleh para seniman di Indonesia. Pria 37 tahun yang berdomisili di Bandung ini sempat merasakan pahit getirnya kehidupan di Jakarta hingga akhirnya memutuskan hijrah ke Bandung. “Sebenarnya saya melukis apa saja, disamping berkarya juga mengerjakan order. Kalau melukis motor mulai dari tahun 2003, juga lukisan mobil. Dulu tahun 2005 pernah melukis mesin Ford pertama dengan ukuran 2x 2 meter, saya ajui ke Ford Indonesia di Jakarta, tapi enggak dibeli, akhirnya

ditebus sama kolektor,” kisah Deny yang juga penyuka motor Harley-Davidson.

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan uraian di atas tujuan penciptaan karya akhir ini adalah Mevisulisasikan motor klasik sebagai perubahan zaman dalam bentuk seni lukis realis kontemporer.

### **2. Manfaat**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penciptaan karya akhir ini yaitu:

- a. Bagi Penulis, memperdalam konsep dan mematangkan kemampuan teknik serta memperkaya ide dalam seni lukis realis kontemporer.
- b. Bagi Jurusan Seni Rupa, untuk menambah rujukan dan koleksi karya lukis realis kontemporer pada jurusan seni rupa FBS UNP.
- c. Bagi Masyarakat, memberikan pemahaman dan menumbuhkan rasa apresiasi tentang karya lukis realis kontemporer dan mengapresiasi seni pada motor klasik sebagai perubahan zaman pada lukis realis kontemporer.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Karya lukis akhir ini membahas bentuk-bentuk dari pengaruh perkembangan teknologi di zaman sekarang. Visualisasi motor klasik cup 70-an dalam karya ini sebagai simbolik terhadap perubahan zaman dengan mengalami perkembangan teknologi dan hilangnya kehidupan sosial, budaya, serta norma-norma. Secara filosofi, motor adalah mesin penggerak yang dikendalikan manusia sedangkan klasik sesuatu yang tidak mati, maka penulis mengaitkan dengan perubahan zaman, dimana perubahan dari zaman ke zaman bergerak terus menerus yang dikendalikan manusia dan motor klasik memiliki kesamaan sifat dengan manusia.

Dalam proses berkarya penulis mengalami hambatan yang menyebabkan terlambatnya proses penyelesaian karya dan laporan ini, dengan bantuan dan masukan pembimbing maka hambatan tadi dapat teratasi. Dimulai dalam pengembangan ide, penulisan, penuangan ide pada kanvas, benda yang dijadikan objek dan hal-hal lainnya.

Masalah-masalah yang lain mungkin akan muncul, untuk menghindarinya penulis menyarankan untuk membagi waktu dan kesehatan, karena selama pengerjaan karya akan menguras tenaga dan pikiran.

Dalam karya lukis yang penulis telah mampu menciptakan 10 karya seni lukis realis kontemporer dengan judul sebagai berikut; Miris (100x120cm), Rusak (100x120cm), Dilupakan (120x100cm), Yang Diutamakan (120x100cm), Tak

Peduli Di Luar Sana (120x100cm), Virus (120x100cm), Tergila-Gila (120x100cm), Tak Ada Batas (120x100cm), Egois (120x100cm), Di Makan Usia (120x100cm).

## **B. Saran**

Dengan pembuatan karya ini tentunya penulis memiliki saran terhadap diri sendiri dan para pengamat, seperti menambah wawasan tentang seni lukis, kajian-kajian seni dan diharapkan dapat diterima di lingkungan masyarakat umum, sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan seni rupa. Selain itu dapat memahami makna dan pesan dari karya kehidupan dari pengaruh perkembangan teknologi yang terjadi di zaman sekarang ini yang berkembang dengan nilai-nilai sosial, dan budaya yang mulai hilang, yang dideskripsikan dan divisualkan melalui karya lukis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zubaidah. 2012. *Seni Rupa Dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang. UNP Press. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Agusriadi, A. (2018). *Rancang Bangun Portal Informasi Komunitas Motor Klasik Berbasis Web* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Arsana, B. (2013). SENI LUKIS REALIS. *Kemdikbud, Jakarta*. Diambil dari: [https://ftp.unpad.ac.id/bse/Kurikulum\\_2013/Kelas\\_11\\_SMK\\_Seni\\_Lukis\\_Realis\\_1.pdf](https://ftp.unpad.ac.id/bse/Kurikulum_2013/Kelas_11_SMK_Seni_Lukis_Realis_1.pdf). Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang. UNP Press. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Gie, The Liang. 1976. *Garis Besar Estetik (filsafat keindahan)*. Yogyakarta: Supar Sukses. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- JEFRIZAL FAHMI, Y. S., & Widiarti, L. (2017). PROBLEMATIKA DIRI DALAM KARYA LUKIS KONTEMPORER. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1). Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2008). *Jakarta: Balai Pustaka*. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Kartika. 2017. *Seni Rupa Modern*. Rev. ed. Bandung: Rekayasa sains. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- ..... 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa sains. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Kartini, D. S.(2019) *Pengertian Perubahan Sosial* . Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Kusrianto, Adi & Made Arini. 2011. *History Of Art*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Mambela, KM, Jalan Poros Makale Makasar, Buntu Tangti, and Kab Mengkendek. (2019)"Pengaruh Perkembangan Zaman Modern Yang Memunculkan Perilaku Gaya Hidup Konsumerisme, Di Kalangan Mahasiswa Teologi Zaman Ini. Diakses tanggal 05 April 2021
- Marina, D. (2020). Konsumerisme di Era Digital. *TarFomedia*, 1(1), 32-35. Diakses tanggal 23 Maret 2021